**PHP Dasar: Bekerja Dengan Array**

**Daftar isi :**

1. Apa itu Array?

2. Array Terindeks

3. Array Asosiatif

4. Array Multidimensi

5. Menambahkan Item ke Dalam Array

6. Menghapus Item dari Array

7. Menggabungkan dua array atau lebih

8. Array Unpacking

9. Konversi Array Asosiatif ke Array Terindeks

10. Fungsi Explode

11. Fungsi Implode

12. Pencarian Array

13. Filter Array

14. Pemetaan Array

15. Pembahasan Selanjutnya

Selamat datang kembali di lanjutan tutorial belajar PHP Dasar. Setelah kita belajar tentang cara memanipulasi string dalam PHP, pada pertemuan kali ini kita akan membahas tentang: bekerja dengan Array di PHP.

**Apa itu Array?**

Kita pernah mempelajari sekilas tentang array pada pembahasan tipe data dan variabel. Ia adalah suatu tipe data yang bersifat spesial dalam PHP, ia bisa menyimpan himpunan beberapa nilai dalam satu variabel saja.

Misalkan kita memiliki 3 buah variabel yang menyimpan data nama mahasiswa. Lebih baik kita simpan ketiga variabel di atas dalam satu array saja seperti berikut:

php

<?php

$listMahasiswa = [

"Oktavia Rahmadani",

"Virda Nuraini",

"Salma RauraAlma"

];

Untuk menampilkan array, kita bisa menggunakan indeks. Indeks pertama dimulai dari 0 dan seterusnya.

php

<?php

echo $listMahasiswa[2] . "<br>"; # Oktavia Rahmadani

echo $listMahasiswa[0] . "<br>"; # Virda Nuraini

echo $listMahasiswa[1] . "<br>"; # Salma RuraAlma

Atau kita juga bisa menggunakan perulangan semisal foreach atau for untuk menampilkan array tersebut.

php

<?php

foreach ($listMahasiswa as $mahasiswa) {

echo $mahasiswa . "<br>";

}

\***Array Terindeks**

Di dalam PHP, ada dua jenis array: array terindeks dan array asosiatif. Array terindeks adalah array yang setiap itemnya terbedakan dengan indeks tertentu. Indeks tersebut bertipe data integer dan selalu dimulai dari angka 0.

**\*Array Asosiatif**

Jenis kedua dari array dalam bahasa pemrograman PHP adalah: array asosiatif. Ia adalah suatu array di mana key atau kuncinya bukan berupa indeks integer yang dimulai dari 0, akan tetapi yang menjadi key-nya adalah suatu teks bertipe data string. Oleh karena itu ia dinamakan array asosiatif.

**\*Array Multidimensi**

Array multidimensi adalah suatu istilah untuk sebuah array, yang mana ia memiliki item berupa array yang lain.

Pada contoh di atas, indeks ke-0 dari array $histogram adalah suatu array. Begitu juga indeks ke-1, ke-2, dan ke-3.

Misal kita ingin menampilkan angka 0 pada array tersebut, maka kita harus memanggil array terluarnya dahulu, baru indeks dari array yang didalam.

\***Menambahkan Item ke Dalam Array**

Dalam banyak kasus, kita butuh menambahkan suatu nilai ke dalam array yang sebelumnya sudah pernah kita buat.

Kasus ini bisa kita selesaikan dengan mudah sekali menggunakan 2 cara:

1. Menggunakan fungsi array\_push

2. Menggunakan sintaks kurung siku

\***Menghapus Item dari Array**

Terkadang kita butuh untuk menghapus suatu nilai atau suatu item dari variabel array. Kita bisa melakukan hal tersebut dengan fungsi bawaan array yang bernama array\_pop. Fungsi array\_pop akan menghapus item terakhir dari suatu array.

\***Menggabungkan dua array atau lebih**

Misalkan kita memiliki 2 buah array atau lebih. Lalu kita ingin menggabungkannya menjadi 1, kita bisa menggunakan fungsi bawaah PHP bernama array\_merge().

Array unpacking adalah fitur baru pada versi PHP 7.4. Ia memiliki fungsi yang sama dengan array\_merge yaitu untuk menggabungkan suatu array dalam array lainnya.

**\*Konversi Array Asosiatif ke Array Terindeks**

Dalam kasus-kasus tertentu, kita terkadang butuh untuk mengubah array asosiatif ke dalam bentuk array terindeks.

**\*Fungsi Explode**

Kita bisa memecah-mecah string lalu mengubahnya ke dalam array dengan fungsi explode.

**\*Fungsi Implode**

Fungsi implode adalah kebalikan dari fungsi explode. Tugasnya adalah untuk mengubah array menjadi suatu string tertentu.

**\*Pencarian Array**

Untuk mencari suatu data dari array, kita bisa menggunakan fungsi bawaan PHP yang bernama array\_search().

**\*Filter Array**

Kita bisa melakukan filtering pada array dengan memanggil fungsi bawaan PHP bernama array\_filter().

**Pemetaan Array**

Pemetaan array digunakan jika kita ingin memodifikasi semua item pada suatu array. Untuk melakukan hal tersebut kita bisa menggunakan fungsi bawaan PHP bernama array\_map().

---